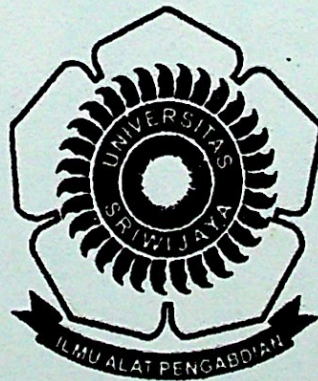


**KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA TANI TERHADAP
KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA
PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
DEVINTA DRAWARDANI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

S.
363. 807

Dev
h

2014.

27472/2004

**KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA TANI TERHADAP
KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA
PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
DEVINTA DRAWARDANI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

SUMMARY

DEVINTA DRAWARDANI. The Contribution of Women Peasant to Household Income and Food Security in Pulau Semambu Village North Indralaya District Ogan Ilir Regency (Supervised by **SARNUBI ABUASIR** and **M. ARBI**).

The purposes of this research were to: 1) calculate farmers income in Pulau Semambu Village North Indralaya District Ogan Ilir Regency 2) categorize the degree of household food security Pulau Semambu Village North Indralaya District Ogan Ilir Regency 3) to analyzed the factor that influenced the contribution of women peasant in effort to achieve food security at household level in Pulau Semambu Village North Indralaya District Ogan Ilir Regency.

This research was conducted in Pulau Semambu Village North Indralaya District Ogan Ilir Regency. The method used in this research was a survey method, and the sampling method used was a simple random sampling. The collected data were primary and secondary data. The primary data was taken from survey and sample interview by using the list of quisionare. The secondary data was collected from study literature and related institution which has relationship with this research.

The result of this research show that : (1) The total revenue derived from the income of household farmers who farm and non-farm income in the village for a year of Rp 17,359,3336.67. (2) The proportion of household food expenditure of farmers in the village at percent, the farmers in the village belong to the vulnerable areas of food because of the proportion of its food consumption expenditure is greater than 60 percent of the total consumption expenditure of food and non-food consumption. (3)

the factors that influenced the contribution of women peasant in efforts to achieve food security at household level in in Pulau Semambu Village North Indralaya District Ogan Ilir Regency were income households, income of women peasant, education of women peasant, and family size. The score of R^2 was 81,0%.

RINGKASAN

DEVINTA DRAWARDANI. Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SARNUBI ABUASIR** dan **M.ARBI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Berapa besar kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, 2) Bagaimana kondisi ketahanan pangan rumah tangga wanita tani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, 3) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kontribusi wanita tani dalam konsumsi pangan guna mewujudkan ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode penarikan contoh acak sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pendapatan total petani yang diperoleh dari pendapatan usahatani dan pendapatan non usahatani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir selama satu tahun sebesar Rp Rp 17.359.336,67 . 2) Derajat pengeluaran pangan rumah tangga wanita tani contoh di Desa Pulau Semambu sebesar 74,69 persen, maka rumah tangga

wanita tani contoh di Desa Semambu termasuk ke dalam daerah rentan pangan karena proporsi pengeluaran konsumsi pangannya lebih besar dari 60 persen dari total pengeluaran konsumsi pangan dan konsumsi non pangan. 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi wanita tani dalam konsumsi pangan guna mewujudkan ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga di Desa Pulau Semambu adalah pendapatan rumah tangga, pendapatan wanita tani, pendidikan wanita tani, dan jumlah anggota keluarga.

**KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA TANI TERHADAP
KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA
PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
DEVINTA DRAWARDANI**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

Skripsi

**KONTRIBUSI WANITA TANI TERHADAP PENDAPATAN DAN
KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA
PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

DEVINTA DRAWARDANI

05091001080

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,

Inderalaya, Juni 2014



Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A.


Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Pembimbing II,

Dekan,



M. Arbi, S.P., M.Sc.



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1 002

Skripsi berjudul “Kontribusi Pendapatan Wanita Tani terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” oleh Devinta Drawardani telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 7 April 2014.

Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A | Ketua |  |
| 2. M. Arbi, S.P, M.Sc | Sekretaris |  |
| 3. Dr. Ir. Maryati M. Hakim, M.Si | Anggota |  |
| 4. Dr. Riswani, S.P, M.Si | Anggota |  |
| 5. Indri Januarti, S.P., M.Sc | Anggota |  |

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juni 2014

Yang membuat pernyataan,



Devinta Drawardani

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Tangerang pada 7 Maret 1991 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Hendra Harun dan Suwarni. Semasa kecil dihabiskan di kota Palembang dan besar di Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2000 di SD St. Paulus II, Pangkalpinang, dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP BUDI MULIA, Pangkalpinang tahun 2003. Lulus dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalpinang pada tahun 2009 dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Sriwijaya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian melalui jalur SNMPTN.

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dengan judul “Teknik Perbanyakan Generatif Tanaman Duku (*Lansium domesticum*) dan Manggis (*Garcinia mangostana* L) di Lahan Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”, selain itu peneliti juga telah melakukan kerja praktik (magang) di Badan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2012.

Penggemar berat Westlife dan Glenn Fredly ini memiliki hobi bermain Bridge, mendengarkan musik dan membaca buku-buku pengembangan diri. Selain aktif dalam perkuliahan, juga aktif dalam berorganisasi ekstern kampus, yakni tergabung dalam Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) cabang Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Usaha penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta saran dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selalu mengiringi langkahku dengan untaian doa dan kasih sayang yang tiada hentinya serta, Kiki, Dedek, dan seluruh keluarga besarku yang terus memberikan dukungan dan semangat.
2. Bapak Ir. H. Samubi Abuasir, M.A selaku pembimbing pertama dan Bapak Arbi, S.P, M.Sc., selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
3. Semua dosen dan staf administrasi terutama di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis) UNSRI yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.
4. Bonifasius Ferdinandus Bangun yang telah memberikan perhatian, dan semangat sampai akhir penulis menyelesaikan studinya.

5. Semua teman-teman PSA'09 yang telah banyak memberikan semangat dan harapan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya serta semua kakak dan adik tingkat penulis, semoga kekompakan kita akan selalu tetap terjaga.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi Kontribusi.....	7
2. Konsepsi Wanita Tani	8
3. Konsepsi Pangan.....	9
4. Konsepsi Ketahanan Pangan	11
5. Konsepsi Konsumsi Pangan.....	12
6. Konsepsi Pendapatan Usahatani	15
7. Konsepsi Rumah Tangga Petani	17
B. Model Pendekatan	19
C. Hipotesis	20
D. Batasan Operasional.....	21

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A.Tempat dan Waktu	24
B. Metode Penelitian	24
C.Metode Penarikan Contoh	25
D.Metode Pengumpulan Data	25
E.Metode Pengolahan data	25

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Keadaan Umum Daerah Penelitian**

1. Letak dan Batas Wilayah.....	33
2. Letak Demografi dan Topografi.....	34
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	35
4. Keadaan Pertanian.....	39
5. Struktrur Organisasi	39
6. Sarana dan Prasarana.....	39

B. Identitas Wanita Tani Contoh

1. Umur Wanita Tani Contoh	40
2. Tingkatan Pendidikan Wanita Tani Contoh.....	41
3. Jenis Pekerjaan Sampingan Wanita Tani Contoh.....	43

C. Keadaan Umum Jenis Usaha

1. Usahatani Sayuran	43
2. Non Usahatani.....	45

D. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Wanita Tani Contoh	
1. Kegiatan Usahatani	46
2. Kegiatan Non Usahatani.....	50
3. Pendapatan Total Rumah Tangga	52
E. Derajat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Wanita Tani Contoh Dilihat Dari Konsumsi Pangan Tingkat Rumah Tangga	
1. Pengeluaran Konsumsi Pangan	52
2. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan	55
3. Proporsi Pengeluaran Pangan dan Non Pangan	56
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Wanita Tani dalam Konsumsi Pangan Rumah Tangga	
1. Secara Ekonometika	58
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan pangsa pengeluaran pangan, Sumsel 1996-2009.....	3
2. Pengeluaran pangan dan non pangan masyarakat.....	14
3. Kriteria derajat ketahanan pangan.....	27
4. Luas penggunaan lahan di desa Pulau Semambu tahun 2007.....	35
5. Jumlah penduduk Desa Pulau Semambu tahun 2012.....	36
6. Distribusi penduduk Desa Pulau Semambu berdasarkan jenis kelamin 2012.....	37
7. Penggunaan lahan pertanian di Desa Pulau Semambu, 2010.....	39
8. Kelompok umur wanita tani contoh di Desa Pulau Semambu 2012.....	41
9. Tingkat pendidikan wanita tani contoh di Desa Pulau Semambu 2012.....	42
10. Jenis pekerjaan sampingan wanita tani contoh di Desa Pulau Semambu 2013.....	43
11. Rata-rata biaya tetap usahatani sayuran Desa Pulau Semambu, 2012.....	46
12. Rata-rata biaya variabel usahtani sayuran di Desa Pulau Semambu 2012.....	48
13. Rata-rata biaya produksi usahatani sayuran di Desa Pulau Semambu,2012....	49
14. Rata-rata produksi dan penerimaan usahatani Desa Pulau Semambu,2012.....	49
15. Rata-rata pendapatan usahatani sayuran di Desa Pulau Semambu, 2012.....	50
16. Rata-rata pendapatan sampingan wanita tani di Desa Pulau Semambu, 2012.	51
17. Rata-rata pendapatan total rumah tangga wanita tani contoh di Desa Pulau Semambu, 2012.....	52

Halaman

18. Rata-rata pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga wanita tani contoh di Desa Pulau Semambu, 2012.....	53
19. Rata-rata pengeluaran konsumsi nonpangan rumah tangga wanita tani contoh Di Desa Pulau Semambu, 2012.....	55
20. Rata-rata pengeluaran konsumsi pangan dan non pangan rumah tangga wanita tani contoh di Desa Pulau Semambu, 2012.....	57
21. Hasil Analisis Regresi	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model Pendekatan	19
---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Pulau Semambu	69
2. Identitas Wanita Tani Contoh di Desa Pulau Semambu	70
3. Pola Usahatani Sayuran di Desa Pulau Semambu, 2012.....	71
4. Kalender Usahatani Sayuran di Desa Pulau Semambu, 2012	72
5. Komponen Biaya Tetap Usahatani Sayuran 2012.....	76
6. Komponen Biaya Variabel Usahatani Sayuran 2012.....	80
7. Komponen Biaya Produksi Usahatani Sayuran 2012	84
8. Penerimaan Usahatani Bayam di Desa Pulau Semambu 2012	85
9. Penerimaan Usahatani Kangkung di Desa Pulau Semambu 2012	86
10. Penerimaan Usahatani Kemangi di Desa Pulau Semambu 2012	87
11. Penerimaan Usahatani Terong di Desa Pulau Semambu 2012	88
12. Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Pulau Semambu 2012	89
13. Pendapatan Sampingan Wanita Tani di luar Usahatani,2012	90
14. Pendapatan Total Rumah Tangga Wanita Tani Contoh, 2012.....	92
15. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Wanita Tani Contoh, 2012	93
16. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Wanita Tani Contoh, 2012.....	95
17. Total Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.....	97
18. Hasil Analisis Regresi	98



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama, karena itu pemenuhannya menjadi hak asasi setiap individu. Pada KTT ASEAN-India di Malaysia dan India tahun 2012, para pemimpin negara dan pemerintah telah mengikrarkan kemauan politik dan komitmennya untuk mencapai ketahanan pangan dengan terus mendorong kerjasama penelitian tingkat lanjut di sektor penelitian antar pusat-pusat penelitian pangan di ASEAN dan India (Jusuf, 2013)

Berdasarkan Undang-undang RI No 18 tahun 2012 tentang Pangan disebutkan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Berdasarkan definisi tersebut, terpenuhinya pangan bagi setiap rumah tangga merupakan tujuan sekaligus sebagai sasaran dari ketahanan pangan di Indonesia. Oleh karenanya pemantapan ketahanan pangan dapat dilakukan melalui pemantapan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga (Setkab, 2013)

Kita perlu sadari bahwa perwujudan ketahanan pangan perlu memperhatikan sistem hierarki mulai dari tingkat global, nasional, regional, wilayah, rumah tangga dan individu (Simatupang, 2006). Lebih jauh, Rachman dan Ariani (2007) menyebutkan

bahwa tersedianya pangan yang cukup secara nasional maupun wilayah merupakan syarat keharusan dari terwujudnya ketahanan pangan nasional, namun itu saja tidak cukup, syarat kecukupan yang harus dipenuhi adalah terpenuhinya kebutuhan pangan di tingkat rumah tangga/individu. Berdasarkan pemikiran tersebut, adalah penting untuk mewujudkan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga.

Pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Menurut Azwar (2004) pangsa pengeluaran pangan merupakan salah satu indikator ketahanan pangan, makin besar pangsa pengeluaran untuk pangan berarti ketahanan pangan semakin berkurang. Makin tinggi kesejahteraan masyarakat suatu negara pangsa pengeluaran pangan penduduknya semakin kecil, demikian sebaliknya.

Di negara-negara berkembang termasuk Indonesia, pengeluaran untuk konsumsi kelompok makanan masih relatif besar (mendekati 50%) dari total pengeluaran per kapita. Sebaliknya pada negara maju pengeluaran per kapita yang bersifat sekunder seperti aneka barang dan jasa yang mencakup pengeluaran untuk perawatan kesehatan, rekreasi, olah raga, pendidikan dan lain-lain, adalah merupakan bagian terbesar dari pengeluaran per kapita. Dengan demikian, proporsi pengeluaran untuk kelompok komoditi makanan dan non makanan adalah salah satu tolok ukur tingkat kesejahteraan suatu wilayah (Faharudin,2011) Secara umum proporsi pengeluaran makanan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan cenderung menurun dari waktu ke waktu. Pada Tabel 1 , terlihat bahwa pada tahun 1996 pangsa pangan mencapai 62,95 persen, meningkat menjadi 70,36 persen pada tahun 1999 sebagai akibat dari adanya krisis ekonomi di Indonesia sejak tahun 1998. Pangsa pengeluaran pangan kembali normal menjadi 63,75

persen pada tahun 2002 dan terus menurun menjadi 59,62 persen pada tahun 2005 dan 53,83 persen pada tahun 2007. Sedangkan pada tahun 2008 dan 2009 pangsa pangan cenderung meningkat kembali yaitu 54,80 persen tahun 2008 dan 56,46 persen tahun 2009. Penurunan pangsa tentu saja di samping merupakan indikasi adanya peningkatan kesejahteraan penduduk sebagaimana disebutkan di atas, juga mengisyaratkan adanya perbaikan kondisi ketahanan pangan di tingkat rumahtangga di Sumatera Selatan. Sebaliknya adanya peningkatan pangsa pangan perlu diwaspadai menurunnya kondisi ketahanan pangan tingkat rumahtangga.

Tabel 1. Perkembangan pangsa pengeluaran pangan menurut daerah tempat tinggal, Sumatera Selatan 1996-2009

Tahun (%)	1996	1999	2002	2005	2007	2008	2009
Sumatera Selatan	62,92	70,36	63,75	59,62	53,83	54,80	56,46

Sumber : BPS, Susenas Modul Konsumsi 1999, 2002 dan 2005, serta Susenas Panel 2007, 2008, 2009

Wanita memiliki potensi yang besar untuk berkiprah dalam pembangunan di perdesaan. Anggapan bahwa kaum wanita tani selayaknya mengurus rumah tangga dan keluarga, sementara kaum pria diharapkan lebih banyak berperan di sektor publik, ditepis oleh Elizabeth (2008) yang menyatakan bahwa wanita tani sekarang tidak lagi menjadi teman hidup saja atau mengurus rumah tangga, tetapi ikut serta dalam menciptakan ketahanan pangan dan ekonomi rumah tangganya. Sumarsono dkk (2006), mengatakan bahwa peran wanita dalam menopang kehidupan dan penghidupan keluarga semakin nyata. Mereka tidak saja bekerja mengurus keluarga tetapi sudah banyak yang bekerja di luar rumah sebagai pekerja di sektor formal maupun informal. Dari sisi

jumlah, data BPS (2006) menunjukkan 50% dari total penduduk Indonesia adalah wanita tani, lebih dari 70% wanita tani (sekitar 82,6 juta orang) berada di perdesaan dan 55% diantaranya hidup dari pertanian.

Peranan wanita dalam sektor pertanian, khususnya kontribusi mereka dalam pendapatan dan tenaga kerja, telah banyak diteliti dan dianalisis, seperti yang diungkapkan di atas. Di sisi lain, wanita juga mempunyai peranan yang aktif dan penting dalam ketahanan pangan. Beberapa penelitian menunjukkan hal ini, dilihat misalnya penelitian Quisumbing (2003) dimana mereka menemukan bahwa wanita memainkan peranan penting dalam menjaga ketahanan pangan rumah tangga. Namun demikian, analisis data pada individu wanita, suami, dan anak-anak mereka tampaknya perlu dianalisis lebih detail khususnya terkait dengan peran wanita terhadap ketahanan pangan. Hal penting mengingat hingga saat ini sangat sulit ditemukan penelitian yang mengaitkan peran wanita dengan ketahanan pangan rumah tangga di Indonesia (Sukiyono, 2008). Dengan demikian, penelitian ini mencoba menganalisis pengaruh peran wanita tani dalam rumah tangga serta atribut yang melekat pada rumah tangganya terhadap ketahanan pangan rumah tangga.

Desa Pulau Semambu terletak di Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Ogan Ilir Utara Sumatera Selatan merupakan desa yang sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani sayuran, buah-buahan dan karet. Desa ini sedang menjalankan program dari pemerintah yang berkaitan dengan upaya meningkatkan ketahanan pangan, diantaranya Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP), Desa Mandiri Pangan (Demapan), dan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Wanita tani turut ambil andil dalam pelaksanaan program seperti kegiatan

pemanfaatan pekarangan, membuat dan memelihara kebun bibit, membuat sirup rosella, dan dodol timun suri. Desa ini juga memiliki banyak prestasi dalam hal ketahanan pangan, diantaranya juara I lomba Ketahanan Pangan tingkat kabupaten, Desa Teladan 2011 di bidang Ketahanan Pangan dan peserta seleksi Desa Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL). Desa ini juga seringkali mendapat kunjungan baik dari instansi pemerintah maupun mahasiswa yang ingin mengamati pembangunan pertanian di desa tersebut. Dengan demikian, Desa Pulau Semambu dianggap peneliti tepat sebagai tempat penelitian pada kali ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diterangkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Berapa besar kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagaimana kondisi ketahanan pangan rumah tangga wanita tani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kontribusi wanita tani dalam mewujudkan ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung besar kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengetahui kondisi ketahanan pangan rumah tangga wanita tani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi wanita tani dalam konsumsi bahan pangan guna mewujudkan ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan semua pihak yang terkait, serta sebagai sumber informasi bagi petani tentang tingkat ketahanan pangan dan peran wanita tani terhadap ketahanan pangan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Dapat menjadi bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, A. 2002. Ilmu Usahatani. Alumni OFSET. Bandung.
- Amaliyah, H. 2011. Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan Dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Di Kabupaten Klaten. Universitas Negeri Semarang.
- Antang. 2002. Ketahanan Pangan dan Kebiasaan Makan Rumahtangga pada Masyarakat yang Tinggal di Daerah Sekitar Lahan Gambut, Kalimaantan Tengah. Tesis pada Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor. (Tidak diterbitkan). Bogor.
- Ariani, M. 2006. Diversifikasi Konsumsi Pangan Masih Wacana. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol.28 No. 3. Bogor
- Arifin, B. 2005. Pembangunan Pertanian. PT. Grasindo. Jakarta.
- Azwar, A. 2004. Aspek Kesehatan dan Gizi dalam Ketahanan Pangan. Penebar Swadaya. Jakarta
- BPS. 2006. Data Kependudukan. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- _____. 2007. Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Masyarakat. BPS. Sumatera Selatan.
- Baliwati, Y. 2004. Pengantar Pangan dan Gizi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Daniel, M. 2003. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Deptan. 1999. Kebijakan *Pangan untuk Menuju Sistem Ketahanan Pangan yang Dinamis*. (Online) (<http://www.deptan.go.id>, diakses Diakses 16 Juli 2013)
- _____. 2000. Analisis. Situasi Wanita Tani Indonesia. Departemen Pertanian.. Jakarta
- _____. 2006. Pedoman Pembinaan Wanita Tani/Nelayan. Pusat Penyuluhan Pertanian Departemen Pertanian. Jakarta
- _____. 2007. Peraturan Menteri Pertanian No: 273 / KPTS / OT.160 / 4/ 2007 tentang Pedoman Kelembagaan Petani. Departemen Pertanian. Jakarta.

- DKP. 2003. Strategi Kebijakan Pemenuhan Protein Ikan dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Departemen Kelautan dan Perikanan, Jakarta.
- Elizabeth, R. 2008. Peran Ganda Wanita Tani dalam Mencapai Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Pedesaan. *Iptek Tanaman Pangan* Vol 3 No. 1 – 2008
- Faharuddin. 2011. Ketahanan Pangan di Sumatera Selatan.(Online) (<http://faharuddin.wordpress.com>. Diakses 16 April 2013)
- Guhardja, S. 1993. Pengembangan Sumberdaya Keluarga. PT BPK Gunung Mulia Jakarta
- Hanani, N. 2012. Strategi Pencapaian Ketahanan Pangan Keluarga. *E-Journal Ekonomi Pertanian Vol 1 No.1- Januari 2012*
- Hernanto, F. 2006. Ilmu Usahatani Cetakan VIII. Penebar Sadaya. Jakarta.
- Hugeng, S. 2011. Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga di Pemukiman Transmigrasi Sei Rambutan 2. *Jurnal Ketransmigrasian* Vol 28 No 2 Desember 2011. 125-134
- Indrayanti, Y. 2003. Analisis Strategi Ketahanan Pangan Komunitas Petani (Studi Kasus di Desa Sidajaya, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat). Tesis pada Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor. (Tidak diterbitkan). Bogor.
- Ilham, N. 2006. Penggunaan Pangsa Pengeluaran Pangan sebagai Indikator Komposit Ketahanan Pangan. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Bogor.
- Jusuf, 2013. Ketahanan Pangan dan Energi : Reiterasi Presiden SBY di ASEAN-India Summit 2012. (Online)(<http://setkab.go.id>. Diakses 28 September 2013)
- Kasiyani. 2007. Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. Aneka Ilmu. Yogyakarta.
- Maxwell, D and T.R. Frankenberger. 1992. Household Food Security in Greater Accra, Ghana.
- Maisaroh. 2001. Ketahanan Pangan Rumahtangga Petani Desa Sukajadi, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Skripsi pada Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Keluarga, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. (Tidak diterbitkan). Bogor.

- Mulyani, dan Mandamdari. 2012. Peran anita Tani Dalam Meujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Labupaten Banyumas. SEPA : Vol 8 No. 2 Februari 2012 : 51-182
- Nurdin, A.F. 2002. Status Sosial Wanita dan Industri Bata : Studi Kasus di Desa Cipurut, Kab Sukabumi. Studi Sosiologi Pedesaan. Program Pasca Sarjana. Pups Swara. Jakarta.
- Rachman, H .P.S. dan M. Ariani. 2007. Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Indonesia: Permasalahan dan Implikasi untuk Kebijakan dan Program. Makalah pada “Workshop Koordinasi Kebijakan Solusi Sistemik Masalah Ketahanan Pangan Dalam Upaya Perumusan Kebijakan Pengembangan Penganekaragaman Pangan“, Hotel Bidakara, Jakarta, 28 November 2007. Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Rahayu, D. 2007. Ananlisis Program Pemberdayaan Masyarakat PT Riau Pulp And Papae Dalam Kaitannya dengan Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga. Tesis pada Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor. (Tidak diterbitkan). Bogor.
- Rasul, A. 2011. Ekonometrika Formula dan Aplikasi dalam Manajemen. Mitra acana Media. Jakarta.
- Saliem, H.P.,M. Ariani, Y. Marisa dan T.B.Purwantini. 2002. Analisis Kerawanan Pangan Wilayah Dalam Perspektif Desentralisasi Pembangunan. Laporan Hasil Penelitian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Setkab, 2013. Peraturan Pemerintah RI No. 18 tahun 2012 tantang Pangan. (Online). (<http://setkab.go.id>, diakses 28 September 2013)
- Simatupang, P. 2006. Kebijakan dan Strategi Pemantapan Ketahanan Pangan Wilayah. Makalah Pembahas pada Seminar Nasional “Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Pertanian Sebagai Penggerak Ketahanan Pangan Nasional” Kerjasama Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB dan Universitas Mataram, Mataram 5 – 6 September 2006.
- Sjarkowi,F dan M. Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis. Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soekartawi,S. 2003. Teori Ekonomi Produksi. PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Sukirno, S. 2002. Pengantar Teori Mikroekonomi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Sukirno, S. 2002. Pengantar Teori Mikroekonomi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukiyono. 2008. Status Wanita dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan dan Petani Padi di Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Agro Ekonomi. Volume 26 no. 2 Oktober 2008: 191-207*
- Sumarsono. 2006. Peran Wanita dalam Kehidupan Ekonomi Keluarga di Kabupaten Tegal. Provinsi Jawa Tengah. PT. Eka Putri. Jakarta
- _____.2009/ Diversifikasi Sebagai Salah Satu Pilar Ketahanan Pangan. (Online) (http://dephut.go.id/fies/DEPTAN_Makalah_HPS.pdf. Diakses pada tanggal 1 April 2013)
- Suwanto. 2005. Analisis Kemampuan Petani Plasma Kelapa sawit dalam Pengembalian Kredit Investasi Pasca Krisis Ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tesis. Program Studi Agribisnis Pasca Sarjana. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).